

# **PERBANDINGAN PERHITUNGAN BUNGA METODE FLAT DAN METODE LONG END INTEREST DALAM PENJUALAN ANGSURAN PT. BPR OLYMPINDO PRIMADANA**

**Irma Khairani Fauziah, Eva Khadijah,SE ,MM,**

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : bunga angsuran

Abstraksi :

Penjualan angsuran adalah penjualan yang dilakukan dengan perjanjian dimana pembayarannya dilakukan secara bertahap, yang biasanya diawali dengan pembayaran uang muka dan sisanya dibayar secara cicilan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Untuk perhitungan bunga ada dua metode diantaranya adalah Metode Flat dengan metode ini bunga dihitung dari tingkat bunga dikalikan dengan pokok angsuran, yang didapat dari harga jual dikalikan down payment. Metode Long End Interest adalah bunga dihitung dari tingkat bunga dikalikan dengan periode pembayaran dan dikalikan dengan sisa hutang sebelum periode itu dan pembayaran periode itu lebih besar dari periode sebelumnya. Dari kedua metode tersebut, dengan tingkat bunga yang sama, akan didapat total angsuran dan total pendapatan yang berbeda, dengan metode Flat total uang yang diterima paling besar dibandingkan dengan metode Long End Interest, tujuan usaha utamanya untuk mencapai laba yang besar dan konsumen ingin memperoleh biaya yang rendah untuk itu perusahaan harus dapat menentukan strategi penjualan agar ketetapan yang dibuat perusahaan dapat dirasakan keuntungannya oleh kedua belah pihak. Dari analisis yang penulis gunakan dengan menggunakan metode Flat selain perhitungannya yang mudah perusahaan juga akan lebih banyak memperoleh keuntungan melalui pendapatan bunganya.